



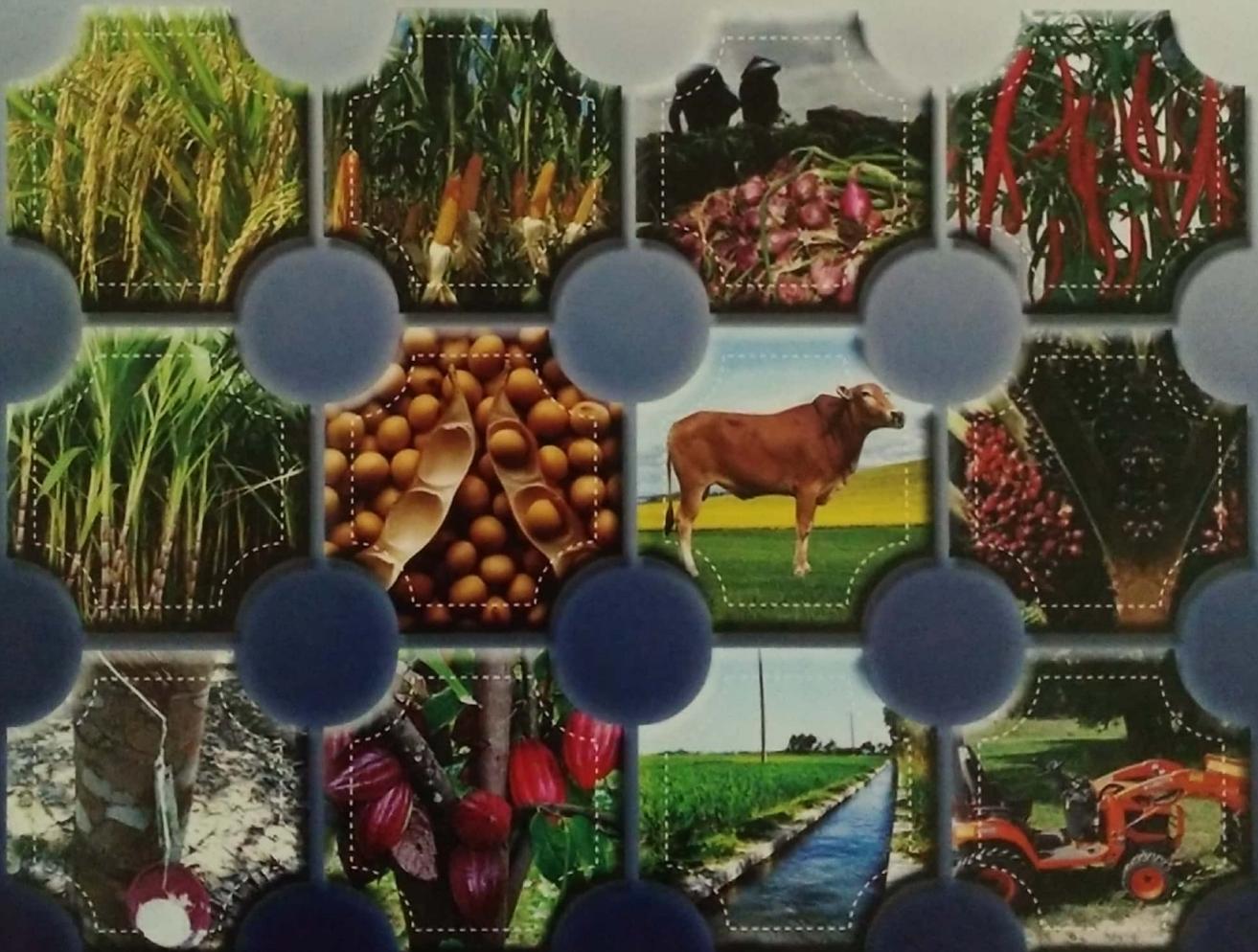
KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

JUM'AT,  
EDISI ;

21 JANUARI 2022  
00226533/GBP/I/2022

# KLIPING

*Berita Pertanian*



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Email : [humas-ip@pertanian.go.id](mailto:humas-ip@pertanian.go.id), Website : [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

# GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

JUM'AT, 21 JANUARI 2022

## I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. TANAMAN PANGAN :
  - Sumbar Targetkan Produksi 1,5 Juta Ton Padi Tahun Ini (MI)..... 1
  - Kementan Dorong Tanam Padi Empat Kali Setahun (ID)..... 2
2. HORTIKULTURA :
  - Panen Bawang di Food Estate (MI)..... 3
3. PERKEBUNAN :
  - Pemerintah Tunggu Realisasi Pabrik Gula Baru (BI)..... 4
  - AGRI Perkirakan Gula Naik 10% Saat Lebaran (MI)..... 5
  - Kenaikan Harga Sawit Diprediksi Berlanjut (MI)..... 6
  - Syarat Peremajaan Sawit Minta Dipermudah (BI)..... 7
  - Harga CPO Capai Rekor Baru Terdorong Program Biodiesel (KN)... 8
  - Harga CPO Masih Tinggi Hingga Menjelang Ramadan (ID)..... 9
  - Ekspor CPO Diperketat (SI)..... 10-11
4. KETAHANAN PANGAN :
  - Mentan Pastikan Stok Beras Aman (R)..... 12
  - Kemendag Jamin Stok Kedelai Untuk Produksi Tahu dan Tempe (ID) 13
  - Warga Dilarang Borong Minyak Goreng Murah (MI)..... 14
  - Paritel Sumbar Belum Seragam (BI)..... 15
  - Kemendag Buka Pengaduan Migor (R)..... 16
  - Pedagang Keluhkan Kebijakan Satu Harga (K)..... 17
  - Harga Minyak Goreng Bikin Duit Jadi Lebih Licin (K)..... 18
  - Suka Cita Minyak Goreng 1 Harga (BI)..... 19-20
  - KPPU: Ada Sinyal Kartel Minyak Goreng (R)..... 21-22

## II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

### ARTIKEL DAN OPINI :

- Menjinakan Harga Minyak Goreng (K)..... 23-24
- Transparansi Harga Minyak Goreng (K)..... 25
- Kebijakan Minyak Goreng (R)..... 26

00000000 O 00000000

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan      | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 8 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Sumbar Targetkan Produksi 1,5 Juta Ton Padi Tahun Ini

SUMATRA Barat (Sumbar) sebagai salah satu dari 17 provinsi penyangga padi nasional bertekad mewujudkan swasembada pangan berkelanjutan. Sumbar ditargetkan memproduksi 1.542.893 ton padi pada tahun ini.

Hal itu diungkapkan Wakil Gubernur Sumbar Audy Joinaldy saat menghadiri panen raya di Barung-Barung Balantai, Kabupaten Pesisir Selatan, kemarin. **M.S**

Audy mengatakan untuk mencapai target tanam yang cukup berat itu, pemerintah daerah bersama kelompok tani terus berupaya mendorong produksi pertanian secara optimal. Itu di antaranya melalui perbaikan jaringan irigasi, pembuatan embung, dan mencetak sawah baru.

"Dengan begitu, kita berharap dapat meningkatkan luas tanam serta berdampak pada peningkatan produksi padi di Sumbar," terang Audy.

Masih terkait dengan pangan, lahan persawahan sel-

uas 2.773 hektare di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) terancam puso (gagal panen) akibat terendam banjir beberapa hari terakhir.

Dinas Ketahanan Pangan dan Tanaman Pangan Holtikultura (DKPTH) Kabupaten OKI mengupayakan bantuan benih dari cadangan benih nasional untuk membantu para petani yang lahannya terdampak.

"Kami akan usulkan melalui cadangan benih nasional," ungkap Sekretaris DKPTH Indesi Karyanto pada rakor penanggulangan bencana banjir dan longsor di markas komando BPPD OKI, kemarin.

Sementara itu, di Provinsi Bangka Belitung, petani dari Desa Kimak, Kecamatan Merauwang, Kabupaten Bangka, kesulitan mendapatkan pupuk subsidi karena terbatasnya kuota.

Kepala Dusun 3 Desa Kimak, Kodri, mengatakan para petani sulit mendapatkan pupuk subsidi sehingga mereka menggunakan pupuk nonsubsidi yang harganya sangat mahal.

Pada bagian lain, Polda Papua kirimkan 18 warga dari tiga kabupaten asal Papua untuk mengikuti pelatihan manajemen pemeliharaan ayam petelur di kawasan sentra ternak ayam Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Pengiriman belasan warga dari berbagai daerah Papua itu menjadi bagian dari program Operasi Rasaka (Rastara Samara Kasih) Cartenz yang digelar Mabes Polri 2022. (YH/DW/RF/WJ/N-1)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan      | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21 / 1 / 2022                                |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 11 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Kementan Dorong Tanam Padi Empat Kali Setahun

JAKARTA – Kementerian Pertanian (Kementan) menggenjot peningkatan produksi padi tahun ini melalui percepatan tanam dan penanaman empat kali setahun. Upaya ini merupakan sebuah terobosan meningkatkan stok beras nasional agar semakin tangguh dalam menghadapi tantangan Covid-19 dan perubahan iklim, bahkan untuk mewujudkan Indonesia ekspor beras.

Demikian disampaikan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo saat melakukan tanam padi sekaligus penanaman perdana indeks pertanaman 400 (IP400) bersama Bupati Klaten Sri Mulyani di Desa Sribit, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, belum lama ini. "Pertanian di Klaten harus makin maju dan kuat menggunakan cara-cara modern. Ini untuk mempersiapkan bahwa tahun ini kita dihadapkan dengan iklim ekstrem sehingga tidak boleh melakukan program seperti lalu," kata Mentan dalam keterangannya, kemarin.

Program percepatan tanam dan IP400 merupakan salah satu terobosan menghadapi anomali perubahan iklim agar persediaan pangan tetap tersedia. Sebab, ke depan, cuaca tidak bisa diprediksi sehingga kapan air dan cuaca yang bagus harus segera dilakukan penanaman. (dho) 10.11

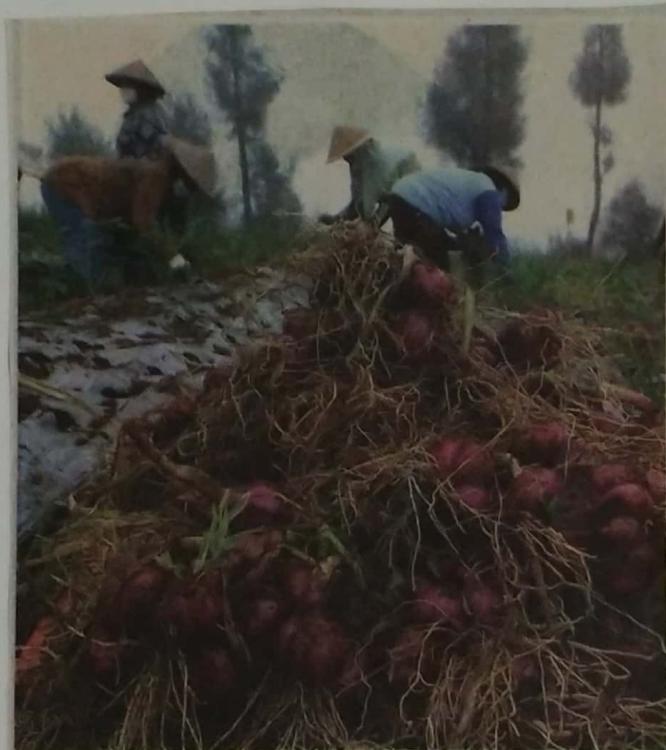
# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input checked="" type="checkbox"/> Hortikultura        | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21 / 1 / 2022                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 8 /                               |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input checked="" type="checkbox"/> Berita Foto  |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel           |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                   |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur         |



ANTARA/ANIS EFIZUDIN

**PANEN BAWANG DI FOOD ESTATE:** Petani memanen bawang merah di kawasan *food estate* di lereng Gunung Sindoro, Desa Bansari, Temanggung, Jawa Tengah, kemarin. Program *food estate* atau lumbung pangan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani. M-8

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Sepuluh Indonesia | TANGGAL   | 21 / 1 / 2022                              |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 5 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## | INVESTASI INDUSTRI |

# Pemerintah Tunggu Realisasi Pabrik Gula Baru

Bisnis, JAKARTA — Menteri Perindustrian menyatakan bakal ada tambahan investasi senilai Rp5,4 triliun untuk pabrik gula konsumsi yang terintegrasi.

Dirjen Industri Agro Kemenperin Putu Juli Ardika mengatakan baru-baru ini telah terealisasi investasi senilai hampir Rp4 triliun di Sumba Timur.

"Demikian juga ada beberapa perusahaan industri yang berminat untuk melakukan investasi baik hasilnya sebagai gula maupun energi, etanol, dan biogas," kata Putu, Kamis (20/1).

Penambahan investasi diharapkan dapat menambah produktivitas industri gula nasional yang stagnan di angka 2,2 juta ton per tahun. Putu mengatakan volume produksi tersebut cenderung tidak berubah dalam 5 tahun terakhir.

Sementara itu, kebutuhan gula nasional tercatat sebesar 6 juta ton, sehingga terdapat defisit sebesar 3,8 juta ton yang harus dipenuhi melalui importasi.

Menurut catatan Kementerian Perindustrian, angka kebutuhan 6 juta ton per tahun itu terdiri atas 2,7 hingga 2,9 juta ton gula konsumsi dan 3 hingga 3,2 juta ton gula industri.

Tahun lalu, Asosiasi Gula Indonesia (AGI) memproyeksikan produksi gula konsumsi dapat mencapai 2,4 juta ton. Pada 2020 angka produksinya mengalami penurunan menjadi 2,1 juta ton dari 2019 2,2 juta ton.

Kebutuhan gula nasional pun diperkirakan tumbuh sekitar 5%-7% per tahun. Pada 2030, angka kebutuhan tersebut dapat mencapai 9,81 juta ton. Artinya, jika kapasitas produksi nasional tak bertambah, akan ada potensi defisit sebesar 7,13 juta ton.

"Kemenperin telah menerbitkan Permenperin No. 10/ 2017 tentang Fasilitas Memperoleh Bahan Baku dalam Rangka Pembangunan Industri Gula. Kami mengharapkan agar pelaku usaha industri gula dapat memanfaatkan fasilitas tersebut dengan harapan target pemenuhan gula nasional dapat dipenuhi dari dalam negeri," jelas putu.

Sementara itu, Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) memperkirakan kebutuhan gula kristal rafinasi (GKR) akan melebihi alokasi kebutuhan sebesar 3,48 juta ton pada tahun ini.

Ketua Umum Gapmmi Adhi S. Lukman mengatakan angka alokasi tahun ini diajukan pada September-Oktober 2021. Melihat perkembangan penjualan ritel yang meningkat di akhir tahun dan perkiraan lonjakan kebutuhan pada lebaran tahun ini, kuota tersebut diperkirakan akan terlampaui.

"Ternyata permintaan ritel cukup meningkat dan kami optimistis kebutuhan Lebaran cukup banyak.

Setelah diskusi dengan teman-teman Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia, kelihatannya akan kurang," kata Adhi kepada *Bisnis*.

Dia memperkirakan kekurangan tersebut akan berkisar 200.000 ton hingga 300.000 ton. Masalah lain, sebut Adhi, tidak ada stok tersisa dari alokasi kebutuhan tahun lalu yang sekitar 3,2 juta ton karena permintaan yang tinggi pada akhir tahun.

Adhi mengatakan pihaknya telah menyampaikan hal ini ke Kementerian Perindustrian dan berharap pemerintah memfasilitasi pengadaan GKR tambahan jika terjadi kekurangan.

"Mungkin pemerintah akan memfasilitasi kalau itu kurang karena industri butuh bahan baku," lanjut Adhi.

Selain itu, Adhi menuturkan serapan gula kristal rafinasi ke industri kecil menengah (IKM) dilaporkan banyak mengalami kendala. Kebutuhan IKM yang umumnya diwadahi koperasi usaha seringkali mengalami kendala proses perizinan pengadaan penambahan kuota.

Adhi pun mengusulkan pembentukan sentra-sentra distribusi bagi IKM mamin di setiap daerah. Namun demikian, imbuhnya, hal ini harus dibicarakan oleh lintas kementerian dan lembaga. (Reni Lestari)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 10 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## AGRI Perkirakan Kebutuhan Gula Naik 10% saat Lebaran

KETUA Umum Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia (AGRI) Bernardi Dharmawan menyebut kebutuhan gula kristal rafinasi (GKR) untuk industri makanan dan minuman sekitar 250 ribu-300 ribu ton per bulannya.

Jumlah tersebut diperkirakan bertambah saat Ramadan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 2022.

"Untuk kebutuhan industri makanan dan minuman tidak terkendala, setiap tahun sudah bisa dihitung, diprediksi, sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi. Untuk tahun 2022 ada *growth* sekitar 5% dibanding tahun 2021," ungkapnya dalam Musyawarah Nasional AGRI di Jakarta, kemarin.

AGRI yang terdiri atas 11 perusahaan ini menjamin kebutuhan gula rafinasi tidak mengalami defisit. Kapasitas gula dari pabrik dikatakan cukup.

"Saat ini 11 pabrik AGRI memiliki kapasitas total sekitar 5,5 juta ton gula rafinasi per tahun. Utilisasi pabrik yang dipenuhi berkisar 60%," ucapnya.

Dalam kesempatan yang

sama, Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika menyampaikan, kebutuhan GKR untuk industri diproyeksikan meningkat 5% menjadi 3,4 juta ton di 2022.

"Untuk kebutuhan konsumsi masyarakat saja, kita baru bisa memproduksi sekitar 2,2 juta ton per tahun. Ini masih ada kebutuhan yang masih dipasok dari bahan baku *raw sugar*," ujarnya.

Putu juga memastikan kebutuhan gula akan terjaga pada Lebaran nanti. Kemenperin diakuinya sudah berulang kali mengadakan rapat terkait rencana kebutuhan komoditas pangan, termasuk gula sepanjang tahun ini.

"Semua perencanaan bagus. Data dari Badan Pusat Statistik juga semestinya bisa tersedia cukup dan bisa menjaga harga gula stabil sepanjang tahun," pungkasnya.

Kemenperin menyebut, dengan pertumbuhan kebutuhan gula nasional yang semakin meningkat, maka pada 2030 diproyeksikan kebutuhan gula nasional akan mencapai 9,81 juta ton.

Kementerian itu berupaya agar dapat memfasilitasi investasi pengembangan dan pembangunan pabrik gula baru untuk menutupi kekurangan pasokan gula dalam negeri yang defisit sekitar 3,8 juta ton.

Masih di tempat yang sama, Ketua GAPMMI Adhi Lukman juga menyampaikan bahwa GAPMMI dan AGRI selama ini telah berkomunikasi dan berkoordinasi secara baik dan akan tetap menjaga sinergi yang telah terjalin selama ini sehingga masalah-masalah pergulaan di Indonesia dapat diminimalkan. (Ins/E-1)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |  |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 21/1/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 10 /                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Kenaikan Harga Sawit Diprediksi Berlanjut

ASSOCIATE Director of Research and Investment Pillar, Maxilianus Nico Demus, mengatakan tingginya konsumsi minyak sawit dalam negeri seiring dengan naiknya produktivitas dan juga aktivitas memberikan katalis positif bagi pelaku pasar.

Namun, lanjut dia, produksi sawit saat ini terhambat dari upaya Malaysia yang akan fokus pada pemenuhan kebutuhan dalam negeri sehingga bertolak belakang dengan tingginya permintaan minyak sawit dunia yang terjaga pascapandemi. **M1.10**

"Kami melihat ini menjadi *trigger* pada kenaikan harga sawit secara global yang juga diikuti dengan kenaikan substitusi minyak nabati lainnya. Kenaikan harga sawit tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi Indonesia sebagai salah satu penghasil sawit terbesar dunia," kata Maxilianus, kemarin.

Kenaikan harga sawit memicu lonjakan harga minyak goreng. Untuk mencegah harga minyak goreng terus membubung, Kementerian

Perdagangan memantau secara ketat seluruh ritel modern di 34 provinsi agar bisa mengimplementasikan kebijakan minyak goreng kemasan satu harga Rp14.000 per liter.

Jika ada keluhan dan harga yang tidak sesuai dengan kebijakan pemerintah, Kemendag menyiapkan kontak pengaduan dengan membuka *hotline* khusus. Masyarakat dapat mengadukan permasalahan di lapangan ke saluran yang disediakan.

"Kami siap membantu seluruh pihak demi kelancaran implementasi kebijakan minyak goreng kemasan satu harga. Silakan apabila mengalami kendala atau mau menyampaikan keluhan, dapat langsung menghubungi *hotline* yang kami sediakan," tegas Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, kemarin.

Untuk memantau kemasan satu harga, Kementerian Perdagangan menyediakan *hotline* 24/7 yang dapat diakses oleh seluruh pihak melalui pesan instan *Whatsapp* 0812 1235 9337, surel *hotlinemigor@kemendag.go.id*, atau kon-

ferensi video *Zoom* dengan ID 969 0729 1086 (*password: migor*).

Mendag Lutfi juga memastikan minyak goreng kemasan satu harga di pasar rakyat dan pasar-pasar tradisional. Saat ini, Kemendag masih memberikan waktu selama sepekan sejak penetapan minyak goreng kemasan satu harga pada Rabu (19/1), baik kemasan plastik maupun kemasan jeriken.

"Penyediaan minyak goreng kemasan melalui ritel merupakan tahap awal, selanjutnya kami akan memastikan minyak goreng kemasan Rp14.000 per liter tersedia di pasar tradisional di seluruh Indonesia," ujar Lutfi. (Try/E-3)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21 / 1 / 2022                                |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## PERKEBUNAN RAKYAT

# Syarat Peremajaan Sawit Minta Dipermudah

Bisnis, PEKANBARU — Rendahnya realisasi program peremajaan sawit rakyat (PSR) di Provinsi Riau dalam beberapa waktu tahun terakhir perlu mendapatkan solusi.

Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Riau meminta kepada pemerintah agar memberikan syarat lebih mudah bagi petani sawit yang ingin ikut PSR atau *replanting*.

Ketua Percepatan PSR Apkasindo Riau Eko Jaya Siallagan mengatakan realisasi program peremajaan kelapa sawit masih rendah bahkan tahun lalu jauh lebih rendah dari periode sebelumnya.

"Dari koordinasi kami dengan Dinas Perkebunan Riau, realisasi program *replanting* tahun lalu sekitar 3.000 ha dari target 26.500 ha atau hanya 13,72%. Tetapi memang secara nasional untuk pencapaian *replanting* tahun lalu itu sama-sama rendah, tidak hanya Riau," ujarnya Rabu (19/1). 91.7

Berdasarkan data Dinas Perkebunan, realisasi program *replanting* 2 tahun sebelumnya juga di bawah 50%. Target *replanting* Riau pada 2019 26.000 ha dengan realisasi 9.000 ha atau sekitar 34,7%. Target pada 2020 seluas 24.000 ha dan terealisasi 11.760 ha atau 49%.

"Salah satu penyebab utama

mengapa realisasi program PSR ini rendah yaitu karena banyak sawit petani yang masuk dalam kawasan hutan. Data kami sekitar 80% lahan petani kami gagal pada tahap usulan program PSR karena masalah ini," ujarnya.

Eko menjelaskan lahan petani sawit yang ditetapkan masuk kawasan hutan, padahal pohon sawitnya sudah berumur 25 tahun bahkan ada yang 30 tahun. Petani juga sudah mengantongi sertifikat lahan dari program pemerintahan presiden sebelumnya.

Dia menilai pemerintah seharusnya bisa memberikan kemudahan bagi petani terutama dalam persyaratan pengajuan program peremajaan ini, mengingat dana yang akan diberikan itu berasal dari pungutan ekspor sawit yang hasil sawitnya berasal dari kebun petani seperti mereka.

Atas kondisi tersebut, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Riau meminta kepada Dinas Perkebunan yang menangani program peremajaan atau *replanting* kelapa sawit untuk mendampingi petani dan masyarakat yang ingin mendapatkan program pemerintah tersebut.

Sekretaris Komisi II DPRD Riau Sugianto mengatakan masyarakat petani kelapa sawit tentu ingin mendapatkan

bantuan pemerintah pada program *replanting* sawit ini.

"Namun yang khusus kami ingatkan bahwa program ini tanggung jawab bersama terutama Dinas terkait agar segera melakukan percepatan dan mendampingi masyarakat," ujarnya.

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Riau Zulfadli sebelumnya menyatakan berkomitmen untuk mendorong peningkatan realisasi program *replanting* sawit tersebut.

"Kami akan terus menggesa dan mendukung pemda kabupaten dan kota agar secepatnya mengusulkan program PSR ke provinsi dengan data yang sudah *clear*," ujarnya. (Arif Gunawan)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 5 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas            | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## KOMODITAS

# Harga CPO Capai Rekor Baru Terdorong Program Biodiesel

JAKARTA. Harga minyak sawit mentah alias *crude palm oil* (CPO) kembali menyentuh rekor tertinggi. Harga CPO kontrak pengiriman April 2022 di Malaysia Derivatives Exchange menyentuh harga tertinggi lebih dari lima tahun di RM 5.193 per ton.

Ibrahim Assuaibi, Direktur TRFX Garuda Berjangka mengatakan harga CPO terangkat karena Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia mengumumkan memulai persiapan uji coba program B40 di Februari nanti. Ibrahim menilai uji coba ini akan banyak menyerap pasokan CPO, sehingga ada potensi Indonesia akan membatasi ekspor CPO.

Research & Development ICDX Yoga Girta juga mengamini harga CPO bergerak dalam tren naik lantaran kebijakan pemerintah Indonesia. Ia juga menyebut, kebijakan pembatasan ekspor dalam upaya pemenuhan kebutuhan minyak goreng dalam negeri ikut membuat harga CPO melonjak. "Sentimen ini masih berlanjut karena baru akan efektif berlaku pada 24 Januari nanti," kata Yoga.

Maklum saja, di saat yang sama, produksi CPO global masih terbatas. Ibrahim menuturkan, ekspor CPO dari Malaysia di periode 1-15 Ja-



KONTAN/Muradi

Uji coba tersebut akan banyak menyerap pasokan CPO sehingga ada potensi Indonesia membatasi ekspor CPO.

nuari mengalami penurunan hingga 32%-45%. Penyebabnya, di Malaysia terjadi kekurangan tenaga kerja yang berkepanjangan sejak pandemi Covid-19 muncul. "Tenaga kerja asing masih kurang dan belum kembali bekerja memproduksi CPO, ditambah produksi juga menurun karena badai La Nina," kata Ibrahim, Kamis (20/1).

Di sisi lain, ada ketegangan geopolitik antara Ukraina dan Rusia. Sentimen ini juga turut mengangkat naik harga komoditas, termasuk CPO.

naikan harga CPO akan berlanjut hingga kuartal I-2021.

Namun, di kuartal selanjutnya, Ibrahim memperkirakan harga komoditas perkebunan ini akan menurun menjadi kisaran RM 4.000 hingga akhir tahun ini. "Saat lonjakan sudah tinggi, secara teknikal harga akan melandai, sehingga kenaikan harga saat ini tidak menjadi alasan bagi pelaku pasar untuk investasi jangka panjang," kata Ibrahim.

Sedangkan Yoga memprediksi harga CPO tahun ini masih berpotensi menguat. "Indonesia dan Malaysia kompak akan menerapkan program *mandatory* biodiesel lanjutan di tahun ini, yang dapat memperketat pasokan di pasar global," kata Yoga. Sementara, sentimen negatif yang berpotensi menekan harga CPO adalah bila *mandatory* biodiesel ditunda.

Danielisa Putriadita

**Harga CPO bisa bertahan di RM 5.000 per ton hingga akhir kuartal I-2022.**

narga komoditas juga naik. Dengan melihat katalis yang ada saat ini, Yoga memperkirakan besar kemungkinan harga CPO masih bertahan di atas RM 5.000 per ton setidaknya hingga kuartal I-2022. Ibrahim juga optimistis tren ke-

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21 / 1 / 2022                                |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 11 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Harga CPO Masih Tinggi hingga Menjelang Ramadan

JAKARTA – PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) atau Inacom memproyeksikan, harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) di Indonesia maupun di pasar internasional tetap di posisi tertingginya hingga menjelang Ramadan. Penyebabnya, suplai minyak sawit yang ketat, terutama dari Malaysia, di sisi lain permintaan dunia tetap bahkan cenderung naik. Harga hasil lelang KPBN pada Rabu (19/1) berada di angka Rp 15 ribu per kilogram (kg) atau tertinggi sepanjang sejarah industri sawit.

Menurut Direktur KPBN Rahmanto Amin Jatmiko, harga CPO sepanjang 2021 mengalami penguatan hingga 34,65% (*year-to-date/ytd*), sedangkan secara tahunan (*year-on-year/yoy*) menguat hingga 36,30%. Penguatan tersebut disebabkan empat faktor utama, yakni *shortage* produksi di negara produsen akibat Covid-19 dan gangguan cuaca, kebijakan India yang memotong pajak impornya, dampak spekulasi *commodity supercycle*, dan solidnya pergerakan harga minyak mentah dan minyak nabati lainnya. "Tahun ini, (harga) masih akan berada di posisi tertingginya, setidaknya hingga triwulan I-2022 atau menjelang Ramadan, sebelum produksi mulai *recovery* di pertengahan triwulan II-2022," kata Jatmiko saat rapat dengar pendapat umum (RDPU) dengan Komisi VI DPR di Jakarta, kemarin.

KPBN merupakan anak usaha Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) atau PTPN Group yang menjadi salah satu agen penjualan dari produksi CPO milik

PTPN Group. Dari total produksi CPO PTPN Group sebesar 2,7 juta ton setiap tahunnya, penjualan melalui tender di KPBN sekitar 40% di antaranya. Penjualan dilakukan melalui sistem tender atau lelang dan harga yang diperoleh menjadi salah satu rujukan bagi penjualan CPO di dalam negeri, tender untuk menentukan harga pasar berdasarkan suplai dan permintaan. Acuan yang digunakan dalam analisis harga adalah Bursa Komoditas Malaysia (MDEX). 10-11

Dalam paparan KPBN, harga lelang CPO pada 3-14 Januari 2022 pada posisi *strong bullish* dengan harga pada 3 Januari Rp 14.120



Rahmanto Amin Jatmiko

per kg dan pada 14 Januari Rp 14.750 per kg. Pada periode itu, harga tertinggi Rp 14.801 per kg. "Dan pada Rabu (19/1), harga CPO mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah sawit/CPO yakni Rp 15 ribu per kg," jelas dia. Sepanjang 2021, harga lelang tertinggi di posisi Rp 14.950 per kg dan harga terendah terjadi pada Juni 2021 di posisi Rp 8.875 per kg. Tingginya harga CPO pada 2021 akibat *supply versus demand*, terganggunya keseimbangan antara suplai dan permintaan.

Pada 2021, untkap Jatmiko, suplai dunia, terutama dari Malaysia mengalami penurunan hingga 6%, sementara itu India yang merupakan konsumen sawit terbesar nomor dua di dunia melonggarkan impor CPO demi mengimbangi harga minyak kedelai di negara tersebut. "Harga CPO sangat dipengaruhi *market*, pergerakan harga CPO memang cenderung naik dari 2020, 2021, dan sampai saat ini. Tahun ini, kami kira suplai masih berkurang, pandemi membuat pergerakan manusia antarnegara terbatas dan Malaysia sangat tergantung tenaga kerja dari Indonesia, juga cuaca. Jadi, suplai masih akan ketat, *demand* tetap dan cenderung naik, sehingga harga masih di posisi tertinggi sampai Ramadan," ujar dia.

Direktur Eksekutif Gabungan Industri

Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Sahat Sinaga mengatakan, dengan harga lelang KPBN sebesar Rp 15 ribu per kg maka harga CPO CIF Rotterdam sudah berada di posisi US\$ 1.800 per ton. (d)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |           |  |
|---|--|---|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 21/1/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN   | 9 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       |   |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

# Ekspor CPO Diperketat

**JAKARTA** - Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menerbitkan aturan baru agar kebutuhan bahan baku minyak goreng di dalam negeri tetap tersedia sehingga stabilitas harga minyak goreng bisa terjaga.

Regulasi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 02 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor. Permendag ini mulai berlaku pada 24 Januari 2022.

"Permendag ini mengatur ekspor *crude palm oil* (CPO), *refined, bleached, and deodorized palmolein* (RBD Palm Olein), dan *used cooking oil* (UCO) dilakukan melalui mekanisme perizinan berusaha berupa pencatatan ekspor (PE)," ujar Mendag Muhammad Lutfi dalam konferensi pers yang dikutip kemarin.

Untuk mendapatkan PE, sambung Mendag, eksportir ha-

rus memenuhi persyaratan antara lain Surat Pernyataan Mandiri bahwa eksportir telah menyalurkan CPO, RBD Palm Olein, dan UCO untuk kebutuhan dalam negeri, dilampirkan dengan kontrak penjualan. Selain itu, rencana ekspor dalam jangka waktu enam bulan dan rencana distribusi di dalam negeri dalam jangka waktu enam bulan.

Lebih lanjut, Lutfi menyampaikan, pemerintah melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) telah menyiapkan dana Rp7,6 triliun yang akan digunakan untuk membiayai penyediaan minyak goreng kemasan bagi masyarakat sebesar 250 juta liter per bulan atau 1,5 miliar liter selama enam bulan.

Mendag menyebut kebijakan ini telah disosialisasikan ke semua produsen minyak goreng dan ritel modern. Pada prinsipnya, menurut dia, baik produsen maupun ritel modern mendukung kebijakan pemerintah untuk menstabilkan harga minyak goreng.

"Sampai dengan saat ini, sebanyak 34 produsen minyak goreng telah menyampaikan komitmennya untuk berpartisipasi dalam penyediaan minyak goreng kemasan dengan satu harga bagi masyarakat," tuturnya.

Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira mengatakan kebijakan pengendalian ekspor CPO ini masih banyak kelemahan. Dalam kebijakan ini tidak ada formulasi khusus berapa persen eksportir harus memenuhi CPO untuk produsen minyak goreng. 5/16/19

Selain itu, juga tidak diatur mengenai harga jual CPO ke produsen minyak goreng. "Jadi, di sini masih terlalu longgar, ha-

nya mensyaratkan dokumen. Ini beda dengan DMO (*domestic market obligation*)," kata Bhima ketika dihubungi tadi malam.

Bhima juga mengingatkan terkait kebijakan satu harga minyak goreng Rp14.000 per liter selama enam bulan. Menurutnya, tren kenaikan CPO di pasar internasional masih akan berlanjut hingga akhir 2022.

"Skemanya menggunakan subsidi dari dana yang dikelola Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) sebanyak Rp7,6 triliun, harusnya menggunakan dana APBN," katanya.

Soal pengawasan juga harus dilakukan oleh pemerintah mengingat kebijakan ini mengakibatkan terjadi disparitas harga. "Karena permintaan sangat tinggi. Bagaimana pengawasannya terkait dengan disparitas antara harga di Jawa dengan di luar Jawa karena masih ada disparitas mulai dari biaya transportasi untuk distribusi. Pengawasannya perlu dijelaskan kepada publik sehingga publik

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |           |  |
|---|--|---|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 21 / 1 / 2022                              |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN   | 9 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       |   |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

bisa ikut mengawasi," katanya.

Menyikapi kemungkinan adanya kecurangan ini, Mendag Muhammad Lutfi mengingatkan, bagi produsen atau perusahaan minyak goreng yang menjual di atas harga Rp14.000 per liter akan dikenakan sanksi hingga pencabutan izin usaha.

Dengan kata lain, mulai Rabu (19/1) semua ritel atau supermarket modern wajib menjual minyak goreng kemasan sederhana maupun premium dengan harga yang sama yaitu Rp14.000 per liter. Sedangkan untuk pasar tradisional akan menyesuaikan selambat-lambatnya satu minggu kemudian.

"Bagi produsen ataupun eksportir yang tidak mematuhi ketentuan, maka akan diberikan sanksi berupa pembekuan atau pencabutan izin. Kami juga mengingatkan bahwa pemerintah akan mengambil langkah hukum yang sangat tegas kepada pelaku maupun konsumen yang melanggar ketentuan," tandas Lutfi.

Lutfi memastikan jika dite-

mukan ada yang melakukan kecurangan, penyelewengan, atau hal lainnya yang melawan aturan, pihaknya secara tegas akan memproses dengan jalur hukum. "Saya ingatkan sekali lagi, bagi siapapun yang melakukan kecurangan, penyelewengan, atau hal lain yang melawan hukum, akan ditindak tegas oleh pemerintah," tegasnya.

### Harga CPO Naik 100%

Harga minyak goreng terus naik signifikan. Menurut data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), rata-rata harga minyak goreng di pasaran sudah mencapai Rp20.950 per kg.

Fenomena ini terjadi karena harga CPO juga melambung. Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Sahat Sinaga mengatakan, harga CPO sudah naik hampir 100% sejak Mei 2020.

"Harga minyak sawit tak terbendung dan naik tajam sejak Mei 2020 hingga Januari 2022. Dari Rp7.000-an per kg sampai Rp14.000-an per kg. Jadi (ke-

naikannya) hampir 100% pada akhir 2021 dan awal 2022," kata Sahat dalam rapat bersama Komisi VIDPR RI kemarin.

Produksi minyak goreng di Indonesia memang masih bergantung pada harga CPO dunia. Dalam operasional industri minyak goreng, harga CPO berkisar 65-70% dari beban pabrik minyak goreng sehingga tak heran begitu harga CPO naik, maka harga minyak goreng juga ikut melambung. "Sisanya itu, ya, biaya transpor, produksi, kemasan, dan lainnya," ujar Sahat.

Sejak akhir 2021 negara-negara penghasil sawit seperti Amerika Utara dan Selatan mengalami kesulitan produksi karena hambatan cuaca. Lalu, Malaysia mengalami kekurangan tenaga kerja industri ini sehingga membuat harga CPO dunia semakin tak terkendali. "Jadi *demand* ini masih ada dan tumbuh sedikit, tapi dari sisi *supply* terhambat. Makanya harga minyak goreng kita meroket," ujarnya.

▣ *advedia elisabeth/sudarsono*

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |  |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 21/1/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 7 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Mentan Pastikan Stok Beras Aman

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

KARAWANG — Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo memastikan stok beras aman hingga awal 2022. Mentan bersama perwakilan Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) untuk Indonesia melakukan panen padi di Desa Karangpawitan, Karawang, Jawa Barat. Karawang merupakan daerah produsen beras terbesar kedua di Jawa Barat.

Syahrul menyebut, produktivitas padi di Karawang selama ini telah berkontribusi maksimal dalam memperkuat stok beras nasional. Ia mengatakan, secara umum provitas di wilayah Karawang mampu mencapai 7,2 ton per hektare.

"Untuk itu, saya minta semua daerah jangan ada yang produktivitasnya di bawah ini (6 ton per hektare) dan jangan ada lagi lahan pertanian yang hanya panen dua kali, harus minimal tiga atau bahkan empat kali dalam setahun," kata Syahrul melalui siaran pers, Kamis (20/1).

Di tengah tantangan pemenuhan pangan akibat pandemi dan perubahan iklim ekstrem, dia memastikan stok beras nasional hingga awal 2022 dalam kondisi aman. Syahrul menegaskan, upaya peningkatan produksi yang dilakukan pihaknya akan memberikan dampak positif bagi ketahanan pangan nasional.

"Dua tahun ini produksi pertanian kita semakin bagus dengan berbagai teknologi dan varietas yang tahan terhadap cuaca. Kami yakin ketahanan pangan, khususnya stok beras nasional kami dalam kondisi yang baik, bahkan meningkat meski tantangan pandemi belum usai dan perubahan iklim semakin kuat," tuturnya.

Berdasarkan angka sementara Ba-

dan Pusat Statistik (BPS), capaian produksi beras 2021 mencapai 31,69 juta ton. Angka itu naik 0,35 juta ton atau 1,12 persen dibandingkan 2020. Surplus pada 2021 diperkirakan mencapai 1,65 juta ton.

Jika ditambahkan dengan stok awal 2021 atau *carry over* 2020 yang mencapai 7,32 ton, total surplus beras tahun ini lebih dari 9 juta ton.

Perwakilan FAO untuk Indonesia Rajendra Aryal mengapresiasi kinerja pertanian Indonesia, khususnya dalam produksi beras selama pandemi Covid-19. Ia menekankan, akan mendukung upaya-upaya Kementan dalam peningkatan produksi pangan.

"Ini adalah pertama kali saya mengikuti Bapak Menteri (Syahrul) ke lapangan dan saya sangat senang bisa hadir di sini," tutur Aryal.

Mentan bersama Perwakilan FAO melakukan panen di lahan seluas 300 hektare dengan varietas inpari 42 dan provitas 8 ton per hektare. Secara umum, Kabupaten Karawang memiliki luas baku sawah 95 ribu hektare dengan rata-rata produktivitas 7,2 ton per hektare. R-7

■ ed: ahmad fikri noor

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 21/1/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 8 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Kemendag Jamin Stok Kedelai untuk Produksi Tahu dan Tempe Aman

JAKARTA – Kementerian Perdagangan (Kemendag) menjamin stok kedelai saat ini cukup dan aman untuk memenuhi kebutuhan nasional, khususnya untuk produksi industri pengrajin tahu dan tempe. Hal itu ditegaskan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan meskipun terdapat peningkatan harga kedelai dunia.

"Kementerian Perdagangan bersama seluruh pelaku usaha kedelai nasional menjamin harga kedelai tetap terjangkau dan stok kedelai cukup untuk memenuhi kebutuhan industri pengrajin tahu dan tempe nasional, meskipun harga kedelai dunia masih cukup tinggi," kata Oke dalam keterangan tertulisnya, Kamis (20/1).

Oke menjelaskan, peningkatan harga kedelai yang terjadi saat ini disinyalir merupakan dampak cuaca ekstrem yang terjadi di negara produsen kedelai, seperti Argentina dan Brasil. Selain itu, juga adanya *rush* pembelian kedelai asal Amerika Serikat oleh Tiongkok pascabadaai lda usai.

"Kami berharap kondisi peningkatan harga kedelai dampak cuaca ekstrem ini tidak berlangsung lama. Hal tersebut mengingat adanya potensi kenaikan produksi kedelai dunia dibandingkan tahun-tahun sebelumnya," lanjut Oke.

Berdasarkan data Chicago Board of Trade (CBOT), harga kedelai dunia pada minggu kedua Januari 2022 sekitar US\$ 13,77/*bushels* atau setara US\$ 505/ton naik dari kondisi minggu pertama Januari 2022 yaitu US\$ 13,15/*bushels* atau setara US\$ 483/ton. Sehingga, *landed price* diperkirakan berada di kisaran Rp 8.500/kg dan harga di tingkat importir diperkirakan Rp 9.300/kg.

Menurut informasi Asosiasi Kedelai Indonesia (Akindo), stok kedelai di tingkat importir anggota Akindo saat ini sekitar 400 ribu ton yang terdiri atas stok awal Januari 2022 sebanyak 150 ribu ton dan stok yang akan masuk di pertengahan Januari 2022 sebanyak 250 ribu ton. Jumlah tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sekitar dua bulan mendatang.

Menurut Oke, Kementerian Perdagangan secara periodik akan terus memantau dan mengevaluasi pergerakan harga kedelai dunia. Hal itu dilakukan untuk memastikan stabilitas harga kedelai di tingkat industri pengrajin tahu dan tempe, serta stabilitas harga di pasar rakyat.

"Kami mengimbau para importir kedelai untuk bersama-sama menjaga harga kedelai tetap terjangkau bagi para industri pengguna, khususnya para pengrajin tahu dan tempe. Sehingga, masyarakat tetap mendapatkan produk turunan kedelai dengan harga terjangkau," pungkask Oke. (ris)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21 / 1 / 2022                                |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 8 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Warga Dilarang Borong Minyak Goreng Murah

*Kebijakan minyak goreng satu harus disikapi masyarakat dengan tidak melakukan aksi borong.*

**FAISHOL TASELAN**  
faishol@mediaindonesia.com

**P**EMERINTAH Provinsi Jawa Timur meminta warga tidak memborong minyak goreng kemasan yang dijual murah oleh pemerintah. "Tidak usah *panic buying* sehingga berupaya memborong sebanyak-banyaknya. Insya Allah tercukupi," kata Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa saat sidak ke sejumlah toko ritel di Sidoarjo, kemarin.

Khofifah menyebut kebijakan minyak goreng satu harga merupakan upaya lanjutan pemerintah untuk menjamin ketersediaan minyak goreng dengan harga terjangkau. Tujuannya pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta pelaku usaha ultramikro dan mikro.

"Pembelian memang dibatasi agar ketersebarannya bisa merata. Jadi, kami mohon kepada masyarakat juga untuk bisa mengerti dan membeli hanya sesuai dengan

keperluan atau kebutuhan," ujarnya. **M.g**

Pemprov Jawa Timur sebelumnya telah menggelontorkan 75.000 liter minyak goreng untuk operasi pasar di sejumlah daerah. Harga minyak goreng ditambah disubsidi pemerintah provinsi di beberapa titik sehingga hanya dibanderol Rp12.000/kantong isi 1 liter. Langkah itu dilakukan untuk menjaga daya beli masyarakat serta stabilisasi harga minyak goreng di Provinsi Jatim.

Imbauan jangan *panic buying* juga dinyatakan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, Elly Wasliah. Ia mengimbau masyarakat bijak dalam menyikapi kebijakan itu dengan membeli minyak goreng secukupnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi juga berharap masyarakat dan pedagang tidak perlu panik dengan keberadaan minyak goreng di Kota Yogyakarta. Hal itu menanggapi harga minyak goreng Rp14.000 per liter yang

belum merata distribusinya di Kota Yogyakarta.

"Yang terpenting jangan panik. Otomatis dalam seminggu harga (minyak goreng) turun. Semua karena *single price*," pesan dia.

## Terancam gulung tikar

Sebanyak 29 ribu warung, toko kecil, dan peritel di Bali terancam bangkrut bila kebijakan pemerintah untuk menetapkan satu harga minyak goreng langsung dieksekusi sampai per hari ini.

Hal itu disampaikan Gabungan Pengelola dan Pengusaha Ritel (Gappari) Bali, kemarin. Wakil Ketua Bidang Ekosistem Usaha Ritel Gappari Bali I Wayan Dana Ardika menjelaskan masih ada masalah krusial yang mesti segera dituntaskan dengan penerapan minyak goreng satu harga.

"Masalah yang dimaksud adalah sebanyak 29 ribu toko kecil, warung kecil, ritel yang akan mengalami kerugian besar karena mereka sudah menyetok barang dengan harga pasar seperti biasa, yang sesuai dengan perkembangan pasar," ujarnya.

Kebijakan pemerintah ten-

tang minyak goreng satu harga rupanya belum sampai ke pedagang tingkat bawah di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Akibatnya, harga grosir minyak goreng curah di sejumlah pasar masih tinggi.

Di Pasar Anom yang merupakan pasar induk di Kota Sumenep, misalnya, harga minyak goreng curah di tingkat grosir Rp18.500 per liter, sementara di pedagang eceran mencapai Rp20 ribu per liter.

Ketua Persatuan Pedagang Pasar Anom Zainal Arifin mengatakan harga tersebut sudah berlaku sejak Desember 2021. "Mungkin itu di luar Kabupaten Sumenep. Di sini belum ada kebijakan itu (minyak goreng satu harga)," kata Zainal. (HS/MG/PO/AT/AN/AD/YH/DW/WJ/OL/RF/DW/DG/RS/UL/N-1)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21/1/2022                                    |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## | MINYAK GORENG SATU HARGA | Peritel Sumbar Belum Seragam

Bisnis, PADANG — Kebijakan minyak goreng satu harga Rp14.000 per liter yang dimulai pada Rabu (19/1) belum diterapkan oleh semua toko ritel modern di Sumatra Barat.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Sumatra Barat Asben Hendri mengatakan bahwa hasil pemantauan selama 2 hari di lapangan menunjukkan penerapan harga minyak goreng belum seragam.

"Memang belum semua yang telah memberlakukan minyak goreng satu harga. Tapi untuk ritel yang telah tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia [Aprindo] telah menerapkan harga Rp14.000 per liter itu," katanya, Kamis (20/1).

Asben menegaskan bahwa untuk ritel yang belum menerapkan minyak goreng satu

harga itu akan diberi tenggat waktu untuk menyesuaikan harga karena masih banyak ritel di Sumbar yang belum tergabung dalam Aprindo.

Dengan adanya persoalan tersebut, Pemprov Sumbar bersama dengan Aprindo dan peritel lainnya akan menggelar rapat untuk mencari jalan keluar guna menjalankan program dari Kementerian Perdagangan tersebut.

"Kenapa mereka belum, karena ada persoalan di harganya. Kan mereka memasok minyak goreng sebelum ada kebijakan dari Kemendag. Tidak mungkin mereka jual dengan harga Rp14.000 per liter, padahal modal mereka lebih dari itu, rugi namanya," ujar Asben.

Wakil Ketua Umum Aprindo Sumbar Yudi Siswanto mengatakan untuk ritel yang berjejaring nasional telah menerapkan minyak goreng satu harga.

"Di Sumbar ini cuma dua ritel nasional, yakni Transmart dan Robinson. Untuk ritel lokal belum bergabung ke Aprindo Sumbar," ungkapnya.

Yudi menambahkan dengan belum bergabungnya pelaku usaha ritel lokal maka belum bisa mengikuti kebijakan dari Kemendag tersebut.

"Saya perkirakan ada ratusan ritel lokal di Sumbar ini. Nanti kita dari Aprindo akan bantu para ritel lokal itu," ujar Yudi yang juga menjabat General Manager Transmart Padang tersebut kepada *Bisnis*.

Sesuai dengan kebijakan Kemendag RI, minyak goreng satu harga akan berlangsung selama 6 bulan. Seluruh merek minyak goreng wajib menerapkan harga Rp14.000 per liter. Selain itu untuk konsumen hanya diperbolehkan membeli minyak goreng sebanyak 2 liter per hari. (156)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |  |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 21/1/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 5/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Kemendag Buka Pengaduan Migor

■ DEDY DARMAWAN NASUTION,  
MURSALIN YASLAND

JAKARTA — Kementerian Perdagangan (Kemendag) memastikan akan mengawal ketat program minyak goreng (migor) satu harga Rp 14 ribu per liter, yang dipasarkan melalui toko ritel modern seluruh Indonesia. Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan, Kemendag menyediakan kontak pengaduan jika terdapat keluhan dan harga yang tidak sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Lutfi mengatakan, masyarakat dapat mengajukan permasalahan di lapangan ke saluran yang disediakan. Masyarakat, menurut dia, dapat menghubungi *hotline* 24/7 yang disediakan Kemendag.

"Kami siap membantu seluruh pihak demi kelancaran implementasi kebijakan minyak goreng kemasan satu harga," kata Lutfi dalam keterangan resminya, Kamis (20/1).

Kemendag menyediakan *hotline* yang dapat diakses seluruh pihak melalui pesan instan *WhatsApp* 081212359337, surel *hotlinemigor@kemendag.go.id*, ataupun konferensi video *Zoom* dengan ID 969 0729 1086 (*password*: migor).

Lutfi memastikan minyak goreng kemasan satu harga akan tersedia di pasar rakyat dan pasar-pasar tradisional. Saat ini, Kemendag masih memberikan waktu selama sepekan sejak penetapan minyak goreng kemasan satu harga pada Rabu (19/1), baik kemasan sederhana maupun premium. **R-S**

"Penyediaan minyak goreng kemasan melalui ritel merupakan tahap awal. Selanjutnya, kami akan memastikan minyak goreng kemasan Rp 14 ribu per liter tersedia di pasar tradisional di seluruh Indonesia," ujar Mendag Lutfi.

Lutfi mengapresiasi seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan implementasi kebijakan, mulai dari produsen, gerai ritel, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPD PKS), dinas

perdagangan daerah, serta kementerian dan lembaga terkait lainnya.

Program minyak goreng satu harga disambut antusias oleh masyarakat. Pada hari kedua pelaksanaan program, Kamis (20/1), masyarakat khususnya kaum ibu terus menyerbu toko ritel modern untuk mendapatkan minyak goreng seharga Rp 14 ribu per liter.

Hal itu seperti yang terlihat di Kota Bandar Lampung. Meski pembelian dibatasi dua liter, selang beberapa jam stok minyak goreng langsung kosong.

Toko ritel yang menjadi incaran ibu-ibu rumah tangga di Kota Bandar Lampung tersebut, yakni Indomaret, Alfamart, Superindo, dan Chandra Supermarket. Mereka sudah menyerbu toko ritel tersebut sejak buka hingga menjelang siang. Hal ini tampak dari banyaknya motor yang terparkir di gerai tersebut.

"Saya sudah kecewa, ternyata stok minyak goreng sudah kosong di Indomaret. Saya pergi lagi ke Alfamart di depannya, rupanya sudah habis juga diserbu ibu-ibu," ujar Dewi (38 tahun), warga Langkapura, Tanjungkarang Barat, Bandar Lampung.

Dewi bersama anaknya terpaksa berkeliling lagi mencari gerai Indomaret dan Alfamart di berbagai tempat, yang mungkin masih menyediakan stok minyak goreng kemasan. Ia heran jatah pembelian minyak goreng kemasan hanya dua liter, tapi stok cepat habis.

Ketua Umum Aprindo, Roy N Mandey, meminta konsumen tidak khawatir atas ketersediaan minyak goreng satu harga di gerai/toko ritel modern. Sebab, ketersediaan minyak goreng murah telah menjadi komitmen pemerintah melalui Kementerian Perdagangan. "Berbelanjalah dengan normal dan wajar sesuai kebutuhan," ujarnya. ■ *lit.septyaningsih.ed; satra kartika yudha*

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## MINYAK GORENG

# Pedagang Keluhkan Kebijakan Satu Harga

**JAKARTA, KOMPAS** — Penyediaan minyak goreng satu harga yang baru terbatas di ritel modern memunculkan sejumlah persoalan. Pedagang pasar tradisional dan warung yang memiliki stok lama menjadi kalah bersaing. Oleh karena itu, mekanisme penyediaan minyak goreng satu harga, Rp 14.000 per liter, yang bisa menjangkau semua lini perlu dimatangkan.

Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) Abdullah Mansuri menilai, kebijakan satu harga sebenarnya bagus karena masyarakat bisa mendapatkan minyak goreng kemasan dengan harga terjangkau. Namun, pemerintah kurang komunikatif dalam penerapan kebijakan itu.

Asosiasi pedagang pasar tidak dilibatkan dan belum mendapatkan sosialisasi. Padahal, kebijakan akan diterapkan juga di pasar tradisional mulai 24 Januari 2022. Saat ini, minyak goreng kemasan satu harga baru disediakan di ritel modern.

"Tidak mungkin mereka (pedagang pasar) menjual minyak goreng curah dan kemasan stok lama atau yang tersedia saat ini seharga Rp 14.000 per liter karena harga yang mereka peroleh dari distributor lebih tinggi dari itu," ujarnya ketika dihubungi di Jakarta, Kamis (20/1/2022).

Saat ini, pedagang pasar menjual minyak goreng, baik curah maupun kemasan sederhana, seharga Rp 18.000-Rp 20.000 per liter. Dengan adanya

minyak goreng seharga Rp 14.000 per liter di ritel modern, penjualan di pedagang pasar turun dua hari terakhir.

Ikappi meminta mekanisme penyediaan minyak goreng kemasan satu harga di pasar tradisional dimatangkan. Mekanisme itu terutama mencakup siapa pemasok dan penanggung biaya distribusinya serta bagaimana penghitungan keuntungan pedagang saat harus menjual minyak goreng Rp 14.000 per liter. "Pemasok dan harga yang didapat tiap pedagang berbeda. Keuntungan pedagang juga perlu dipikirkan," katanya.

Hal yang sama dialami Lia (45), pemilik warung sembako di Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten. Ia mempunyai stok minyak goreng kemasan yang didapat dari pemasok seharga Rp 20.000-Rp 21.000 per liter. Kini, ia masih menjualnya seharga Rp 22.000 per liter. Penjualannya pun sepi lantaran banyak warga memilih belanja di minimarket.

Kebijakan minyak goreng kemasan satu harga diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 03 Tahun 2022 tentang Penyediaan Minyak Goreng Kemasan untuk Kebutuhan Masyarakat dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Kebijakan itu berlaku enam bulan sejak digulirkan mulai 19 Januari 2022 pukul 00.01.

Pada awal penerapannya, minyak goreng satu harga dise-

diakan di ritel modern anggota Aprindo. Sementara pedagang di pasar tradisional diberi waktu satu pekan untuk penyesuaian sehingga harga akan diterapkan pada 24 Januari 2022.

Jumlah minyak goreng bersubsidi yang akan digelontorkan mencapai 1,5 miliar liter. Dana subsidi dan biaya distribusi untuk daerah terpencil dialokasikan Rp 7,5 triliun dari dana pungutan ekspor minyak kelapa sawit mentah (CPO) yang dikelola BPDPKS.

## Pembatasan pembelian

Ketua Umum Aprindo Roy N Mandey mengatakan, pihaknya telah menyediakan minyak goreng satu harga di jaringan gerai dan toko ritel modern per 19 Januari 2022.

Penyediaannya menggunakan stok lama sembari menunggu pasokan dari produsen dan distributor yang mendapat tugas dari pemerintah. "Agar dapat diakses masyarakat secara merata, kami membatasi pembeliannya, maksimal 2 liter minyak goreng," kata Roy.

Roy meminta masyarakat tidak tergesa-gesa berbelanja dan membeli minyak goreng secara berlebihan. Masyarakat juga tidak perlu mengkhawatirkan ketersediaan atau kekurangan stok minyak goreng satu harga di gerai dan toko ritel modern.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan imbauan serupa. "Tidak usah panik sehingga berupaya memborong sebanyak-banyaknya. Pemerintah menjamin ketersediaan minyak goreng dengan harga terjangkau," ujarnya.

Di Lampung, pemerintah daerah menyiapkan 6 juta liter minyak goreng yang siap didistribusikan ke minimarket, swalayan, dan pasar. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Lampung Elvira Umihanni memastikan stok di Lampung tersedia untuk memenuhi kebutuhan. (HEN/NIK/VIO)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 4 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## KOMODITAS

# Harga Minyak Goreng Bikin Duit Jadi Lebih Licin

Pemerintah telah menetapkan minyak goreng satu harga, Rp 14.000 per liter. Namun, belum semua warga merasakannya. Kenaikan harga komoditas ini memaksa warga merogoh kantong lebih dalam. Duit pun terasa jadi lebih licin karena makin sering keluar kantong membeli minyak goreng.

Harapan Setiawati (55) mendapatkan minyak goreng satu harga kembali pupus, Kamis (20/1/2022). Komoditas itu ludes di pasar murah di Lantai 3 Pusat Grosir Cirebon (PGC), Kota Cirebon, Jawa Barat. Sekitar 25.000 liter minyak goreng yang disiapkan sudah ludes sejak Rabu.

Padahal, operasi pasar oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Cirebon dan Pemerintah Kota Cirebon itu dijadwalkan Selasa-Kamis. Setiap konsumen dijatah membeli maksimal 2 liter minyak goreng. "Duh, minyak gorengnya habis," kata Wati, sapaannya.

Bagi Wati, minyak goreng menjadi "bahan bakar" usahanya mendulang rupiah. Setiap hari, ia butuh 2 liter minyak goreng untuk membuat bolem, kue berbahan terigu, telur, dan lainnya. Kudapan itu dijual ke warung sekitar.

Lonjakan harga minyak goreng dari Rp 14.000 per liter menjadi Rp 20.000 per liter dalam sebulan terakhir membuatnya pusing. Apalagi, harga sejumlah bahan pokok untuk membuat kue juga meningkat.

Ia pun terpaksa menaikkan harga kue bolem dari Rp 1.500 per buah menjadi Rp 2.000 per buah. "Konsumen protes semua. Pengingnya sih jualan

boleh yang murah. Tapi, nanti saya rugi," ungkapnya.

### Pendapatan berkurang

Kekhawatirannya terbukti. Setelah menaikkan harga dagangan, pembelinya berkurang. Jika biasanya Wati memproduksi 300 kue, kini hanya 150 kue. Artinya, omzetnya berkurang lebih dari 30 persen, dari Rp 450.000 menjadi Rp 300.000 per hari. Penggunaan minyak goreng juga menurun.

"Harapannya, harga minyak goreng bisa turun agar bisa jualan kue bolem lagi yang banyak. Apalagi, suami saya sakit-sakitan. Jadi, enggak kerja," ujar nenek lima cucu yang dipanggil Wati "Bolem" itu.

Tuti Herawati (54), warga Celancang, Cirebon, juga kecewa ketika kehabisan minyak goreng di pasar murah. Padahal, pagi-pagi ia bersama tangganya naik angkutan kota sekitar 8 kilometer ke PGC.

Namun, yang tersisa hanya beras, cabai, terigu, dan lainnya.

"Ya sudah, saya borong juga. Cabai seperempat yang tadinya

Rp 6.000 saya tawar jadi Rp 5.000. Kalau ibu-ibu tuh harus nawar. Apalagi, sekarang harga barang-barang sudah naik," ungkap Tuti sambil menenteng dua kantong plastik besar.

Sebelum ke PGC, ia mendatangi dua supermarket demi memburu minyak goreng murah. Namun, hanya ada minyak goreng Rp 20.000 per liter. "Harganya segitu semua," ujarnya.

Bagi ibu empat anak ini, kenaikan harga minyak goreng turut menggerus pengeluarannya. Dalam sebulan, ia bisa menghabiskan 4 liter minyak

goreng. Jika Rp 20.000 per liter, Tuti menghabiskan Rp

80.000 per bulan membeli minyak goreng. Lebih mahal dari 5 kg beras seharga Rp 50.000.

Sebenarnya, pemerintah telah memberlakukan minyak goreng satu harga, Rp 14.000 per liter terhitung Rabu (19/1). Pada tahap awal, kebijakan itu diterapkan di ritel modern, sedangkan pasar tradisional diberi waktu satu minggu untuk menyesuaikan.

Pemerintah akan menyubsidi selisih harga komoditas itu untuk 1,5 miliar liter selama enam bulan. Subsidi menggunakan dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) sekitar Rp 7,6 triliun.

### Persoalan baru

Aturan itu bisa jadi angin segar bagi warga seperti Tuti dan Wati. Namun, bagi sebagian pedagang, itu rentan memicu persoalan baru. Wiri Nur (49), pedagang di Pasar Kramat, Kota Cirebon, misalnya, masih menjual minyak goreng Rp 18.500-Rp 20.000 per liter.

"Saya baru dikirim (minyak goreng) harga Rp 38.000 untuk 2 liter. Padahal, harganya sekarang harus Rp 28.000 per 2 liter. Jadi bingung," kata Nur, yang mengaku tidak tahu kebijakan pemerintah terkait satu harga minyak goreng.

Pembeli juga enggan berbelanja di kiosnya. Apalagi, ada operasi pasar murah minyak goreng Rp 14.000 per liter. "Ini masih ada 100 karton, enggak ada yang beli. Biasanya, sudah habis," ungkapnya sambil menunjuk karton berisi enam bo-

tol minyak ukuran 2 liter.

Di Kota Bandung, Tukirin (72), pedagang Pasar Cihapit, juga masih menjual minyak

goreng aneka merek Rp 22.000 per liter atau Rp 42.000 per 2 liter. "Belum ada minyak goreng dengan harga murah (Rp 14.000 per liter) itu," ujarnya murung.

Semenjak harga minyak goreng melonjak, lanjut Tukirin, pembeli berkurang banyak. Para pembeli jarang mencari minyak goreng. Beberapa bungkus minyak goreng tampak berjejer rapi dan tidak beranjak selama beberapa hari.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Elly Wasliah menyatakan, pedagang diberikan waktu seminggu menurunkan harga minyak goreng. Alasannya, distribusi stok minyak goreng harga rata-rata Rp 14.000 per liter rampung pekan depan.

"Untuk di pasar, kami kasih waktu seminggu penyesuaian. Harapannya, stok harga terbaru sudah masuk ke pasar. Saat ini harga minyak goreng sekitar Rp 14.000 per liter baru ada di pasar ritel," ujarnya.

Kebijakan minyak goreng satu harga sebaiknya menguntungkan semua pihak, termasuk pedagang kecil dan konsumen. Harapannya, rezeki warga mengalir bak licinnya minyak goreng. Bukan malah makin sulit dikendalikan.

(ABDULLAH FIKRI ASHRI/  
MACHRADIN WAHYUDI  
RITONGA)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 21/1/2022                                  |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 5/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## INTERVENSI PEMERINTAH

# SUKA CITA MINYAK GORENG 1 HARGA

Ilim Fathimah Timorria & Hendra Wibawa  
redaksi@bisnis.com

Kebijakan minyak goreng satu harga Rp14.000 per liter direspons baik oleh masyarakat. Sayangnya, ada jeda penerapan antara pasar tradisional dan ritel modern.

**S**ejak Rabu (19/1), pengunjung ritel modern di Jabodetabek makin padat setelah pemerintah menerapkan kebijakan minyak goreng satu harga Rp14.000 per liter untuk semua jenis kemasan.

Warga Jakarta, Bogor, Depok Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) datang ke ritel modern guna memborong minyak goreng kemasan bermerek ukuran 2 liter seharga Rp28.000 dari sebelumnya dijual Rp40.000.

Sayangnya, tidak semua warga kebagian minyak goreng kemasan harga subsidi. Umumnya, minyak goreng jenis itu ludes sesaat setelah pembukaan ritel modern. ❦

Sebaliknya, Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional melaporkan tren kenaikan harga minyak goreng di pasaran setelah pemerintah memberlakukan kebijakan satu harga secara nasional.

Data PIHPS memperlihatkan harga minyak goreng per 20 Januari 2022 naik 0,27% dibandingkan dengan sehari sebelumnya menjadi Rp18.850 per kilogram (kg).

Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan (SP2KP) juga

mencatat harga minyak goreng per 19 Januari 2022 tidak berubah dibandingkan dengan sehari sebelumnya yaitu Rp18.100 per liter untuk minyak goreng curah dan Rp19.100 per liter untuk minyak goreng kemasan sederhana.

Ketua Asosiasi Industri Minyak Makan Indonesia (AIMMI) Adi Wisoko mengatakan penyaluran minyak goreng subsidi ke pasar tradisional dan warung kecil lebih sulit dibandingkan dengan ke ritel modern. Hal itu karena proses penggantian harga keekonomian produsen dan harga jual Rp14.000 per liter memerlukan bukti administrasi yang akuntabel ke Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

"Kalau kami pasok ke mini-market dan supermarket jelas, ada NPWP. Kalau kami jual ke warung bagaimana? Itu belum jelas pembuktian sampai konsumen Rp14.000 per liter," kata Adi.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan minyak goreng kemasan satu harga akan tersedia di pasar rakyat dan pasar tradisional selama sepekan sejak penetapan minyak goreng kemasan satu harga pada Rabu (19/1).

"Penyediaan minyak goreng kemasan melalui ritel merupakan tahap awal, selanjutnya kami akan memastikan minyak goreng kemasan Rp14.000 per liter tersedia di pasar tradisional di seluruh Indonesia," kata Lutfi.

Mendag menegaskan akan mengawal ketat program minyak goreng satu harga Rp14.000 per liter yang berlaku di tingkat eceran di seluruh Indonesia.

Menurutnya, masyarakat bisa membuat pengaduan ke saluran yang disediakan jika memiliki keluhan dan mendapati minyak goreng yang dijual di atas harga yang telah ditentukan.

"Kami siap membantu seluruh pihak demi kelancaran implementasi kebijakan minyak goreng kemasan satu harga. Silakan apabila mengalami kendala atau mau menyampaikan keluhan, dapat langsung menghubungi hotline yang kami sediakan," kata Lutfi.

Kemendag menyediakan

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 21/1/2022                                    |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 5 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

hotline 24 jam 7 hari nonstop yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat melalui pesan instan dan surat elektronik.

Lutfi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung pelaksanaan kebijakan mulai dari produsen, gerai ritel, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), BPDPKS, dinas bidang perdagangan di seluruh Indonesia serta seluruh kementerian dan lembaga terkait.

### INDIKASI KARTEL

Sementara itu, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menemukan adanya sinyal praktik kartel atau persekongkolan dalam kenaikan harga minyak goreng. Namun, KPPU masih memerlukan penyelidikan lanjutan guna membuktikan dugaan awal tersebut.

Analisis struktur pasar yang dilakukan KPPU menunjukkan bahwa sejumlah produsen minyak goreng memiliki pangsa yang mendominasi.

Direktur Ekonomi KPPU Mulyawan Ranamanggala menga-

takan empat produsen utama memiliki pangsa pasar berturut-turut sebesar 14%, 13,3%, 11%, dan 8,2%.

Penghitungan rasio konsentrasi dari empat produsen tersebut atau CR(4) menunjukkan total pangsa mencapai 46,5% yang menunjukkan bahwa pasar bersifat monopoli dan mengarah ke oligopoli.

Temuan dari studi yang dilakukan KPPU juga mengungkap bahwa para produsen dengan pangsa besar sejatinya terintegrasi secara vertikal. Pasar minyak goreng didominasi oleh produsen atau perusahaan yang juga memiliki usaha perkebunan, produsen minyak sawit mentah atau CPO, dan juga turunan lain termasuk margarin dan minyak goreng.

"Dari temuan kami, pelaku usaha yang memiliki pangsa pasar terbesar itu sebenarnya terintegrasi secara vertikal, di mana dia bagian dari kelompok usaha perkebunan kelapa sawit," kata Mulyawan dalam konferensi pers, Kamis (20/1).

Komisioner KPPU Ukay Karyadi juga mengisyaratkan

kenaikan harga minyak goreng bisa dihindari jika melihat hubungan vertikal antara mayoritas produsen minyak goreng dan usaha perkebunan sawit. Namun, dia menduga terdapat keputusan bisnis yang membuat pelaku usaha turut menaikkan harga bahan baku ke pabrik minyak goreng dalam negeri seperti harga pasar global.

Sebaliknya, Ketua Umum Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Bernard Riedo membantah ada kartel dalam minyak goreng karena CPO merupakan komoditas yang diperdagangkan secara global. "Karena mayoritas masih untuk ekspor, harga CPO tidak bisa lari dari harga minyak nabati lainnya, sehingga tidak benar jika perusahaan dalam negeri yang mengatur harga," katanya. ■

2

## Belum Merata

Harga Minyak Goreng (Rp/liter)



# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 21/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

# KPPU: Ada Sinyal Kartel Minyak Goreng

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menyebut terdapat sinyal praktik kartel di balik fenomena kenaikan harga minyak goreng. Namun, dugaan itu perlu diselidiki lebih lanjut untuk membuktikan kebenaran adanya praktik tersebut.

Komisioner KPPU Ukay Karjadi mengatakan, kenaikan harga minyak sawit mentah (CPO) yang merupakan bahan baku minyak goreng memang murni akibat hukum pasar karena ada kenaikan permintaan global terhadap CPO. Ia pun menilai indikasi praktik kartel tidak terlihat dalam harga CPO.

Namun, dia mengatakan, sinyal adanya praktik kartel terlihat di level produk turunan, khususnya minyak goreng. Indikasi itu juga terlihat dari data yang menunjukkan bahwa mayoritas pangsa pasar minyak goreng dikuasai perusahaan besar yang terintegrasi dengan produsen CPO.

Ukay mengatakan, meski merek minyak goreng yang beredar sangat beragam, banyak di antaranya berasal dari perusahaan yang sama. Menurut dia, struktur industri minyak goreng menunjukkan adanya oligopoli.

"Bagi pelaku usaha (CPO), sebetulnya lebih untung untuk ekspor. Tapi, di sisi lain, dia punya pabrik minyak goreng yang kalau tidak disuplai bisa berhenti. Jadi, yang paling aman, dia menyamakan atau menaikkan harga CPO yang dijual ke pabrik minyak gorengnya sendiri," kata Ukay dalam konferensi pers, Kamis (20/1).

Dengan pola itu, kata dia, harga CPO untuk minyak goreng semestinya tidak serentak naik. Hal



● Warga membeli minyak goreng di minimarket, di Sleman, Yogyakarta, Kamis (20/1).

itu karena ada banyak perusahaan di Indonesia yang juga memiliki pangsa pasar besar. Di sisi lain, KPPU menilai saat ini pun tidak terdapat kenaikan biaya proses produksi. "Ini bisa dimaknai sebagai sinyal kartel karena harga kompak naik walaupun mereka (produsen—Red) punya kebun sendiri-sendiri," ujarnya.

Direktur Ekonomi KPPU Mulyawan Ranamanggala menjelaskan, ada empat produsen minyak goreng yang memiliki pangsa pasar cukup besar berdasarkan data yang diolah KPPU, yaitu sebesar 14 persen, 13,3 persen, 11 persen, 8,2 persen. Dari temuan itu, sebesar 46,5 persen rasio konsentrasi pangsa pasar dikuasai oleh empat perusahaan.

"Dari temuan kami, pelaku usaha yang memiliki pangsa pasar terbesar itu sebenarnya terintegrasi secara vertikal, di

mana dia bagian dari kelompok usaha perkebunan kelapa sawit," kata Mulyawan.

Mulyawan mengatakan, KPPU mendorong pemerintah menumbuhkan industri-industri minyak goreng baru. Pasalnya, pangsa pasar minyak goreng masih dikuasai segelintir perusahaan yang mengarah pada sistem oligopoli.

Menurut Mulyawan, dengan makin banyaknya produsen minyak goreng, persaingan diharapkan makin ketat sehingga harga dapat lebih stabil.

"Tidak hanya oleh Kementerian Perdagangan, tapi juga bersama Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian akan kami coba advokasi untuk mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan baru," ujarnya.

KPPU juga mencatat sebaran pabrik minyak goreng belum merata. Mayoritas produsen beroperasi di Jawa Timur, Jakarta, dan Sumatra Utara. Padahal, mayoritas perkebunan dan pab-

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 21/1/2023                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 1/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

rik CPO terdapat di Riau dan Jambi. Situasi itu menyebabkan tingginya biaya logistik karena proses produksi minyak goreng sangat membutuhkan CPO.

Produsen minyak goreng menegaskan kenaikan CPO murni karena situasi harga secara global. Ketua Umum Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Bernard Riedo mengatakan, CPO merupakan komoditas dunia yang harganya dipengaruhi dari pasar dunia.

Di sisi lain, mayoritas produk CPO dari Indonesia dikonsumsi oleh pasar luar negeri. Kondisi pasar itu menyebabkan pengaruh global sangat kuat terhadap pergerakan harga minyak sawit.

"Karena mayoritas masih untuk ekspor, harga CPO tidak bisa lari dari harga minyak nabati lainnya, sehingga tidak benar jika perusahaan dalam negeri yang mengatur harga,"

kata Bernard kepada *Republika*, Kamis (20/1).

### Tidak mampu

Direktur Eksekutif GIMNI Sahat Sinaga mengatakan, Indonesia menjadi produsen CPO dunia dengan produksi tahunan mencapai lebih dari 46 juta ton setiap tahun. Meski demikian, Indonesia tidak mampu mengendalikan harga ketika terjadi lonjakan harga CPO global yang turut berdampak pada naiknya harga berbagai produk turunannya, salah satunya minyak goreng.

Sahat mengatakan, Indonesia memang menjadi produsen sawit terbesar di dunia. Namun, karena tingkat konsumsi dalam negeri yang lebih kecil dari luar negeri, Indonesia tidak bisa menjadi penentu harga dari sawit. "Kita bisa menjadi *price leader* (penentu harga) apabila konsumsi domestik sudah men-

capai 60 persen dari total produksi kita," kata Sahat dalam rapat dengar pendapat umum (RDPU) dengan Komisi VI DPR, Rabu (19/1/2022).

Hingga 2021, Sahat mengungkapkan, porsi konsumsi pasar domestik terhadap produk minyak sawit sebanyak 35 persen dari total produksi. Itu sudah mengalami kenaikan dari 2019 lalu sebesar 31 persen. Adapun pada 2022, porsi konsumsi domestik diperkirakan naik menjadi 37 persen. Meski terus mengalami kenaikan, porsi konsumsi domestik masih menjadi kendala bagi Indonesia untuk menjadi penentu harga dunia. Itu sebabnya, harga minyak goreng saat ini masih sangat tergantung pada situasi harga CPO global.

Harga CPO dunia saat ini menyentuh lebih dari 1.350 dolar AS per metrik ton (MT). Tingkat harga itu sudah mengalami ke-

naikan dua kali lipat lebih tinggi dari harga sebelum kenaikan sekitar 600-700 dolar AS per MT.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) sebelumnya menyampaikan, meski Indonesia merupakan produsen terbesar CPO di dunia, sebagian besar produsen minyak goreng dalam negeri tidak terintegrasi dengan produsen CPO. Lantaran entitas bisnis yang berbeda, para produsen minyak goreng harus membeli CPO sesuai harga pasar lelang dalam negeri, yakni di KPBN Dumai.

Sementara itu, harga lelang di KPBN Dumai juga berkorelasi dengan harga pasar internasional. "Dengan begitu, harga produk minyak goreng yang dihasilkan akan sangat tergantung dari referensi harga di lelang KBPN Dumai," kata Direktur Bahan Pokok dan Penting Kemendag Isy Karim, belum lama ini.

■ ed. satria kartika yudha

2

SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

MEDIA

- |  |  |  |           |   |
|--|--|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 21/1/2022   |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 6 / 1   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita                   |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

# Menjinakkan Harga Minyak Goreng

Lin Che Wei

Pendiri Independent Research Advisory Indonesia dan Tim Asistensi Menko Perekonomian

Mengapa harga minyak goreng naik tinggi meskipun fakta menunjukkan Indonesia adalah produsen terbesar sawit dunia? Ini pertanyaan yang sering muncul.

Secara global, pemerintah menghadapi tekanan inflasi makanan yang sangat tinggi. Inflasi dari minyak makan (*oilseeds*) jauh melebihi inflasi pangan. Data Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) menunjukkan, Indeks Pangan (*Food Index*) global naik dari 108,6 pada Desember 2020 menjadi 133,7 pada Desember 2021 atau kenaikan 23 persen selama setahun.

Sementara indeks untuk minyak makan (*Oilseed Index*) naik dari 131,2 pada Desember 2020 menjadi 178,5 atau kenaikan sebesar 36 persen selama setahun. Kenaikan harga *oilseeds* yang menjadi bahan baku minyak goreng mengakibatkan kenaikan tajam harga minyak goreng dari Rp 13.000 per liter menjadi Rp 19.000 per liter. K 6

Ketatnya suplai minyak nabati (*vegetable oils*) dan pulihnya permintaan (*demand*) dunia telah menyebabkan hampir semua minyak nabati, seperti minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*), *soya bean oil*, *rapeseed oil*, dan *sunflower oil*, mencatat rekor harga tertinggi pada 2021. Pada pidato 3 Januari 2021, Presiden Joko Widodo memerintahkan untuk menjaga stabilitas harga minyak goreng domestik. Ditegaskan, prioritas utama pemerintah adalah menjaga kebutuhan rakyat. Harga minyak goreng harus tetap terjangkau.

Tantangan dari kebijakan ini adalah mencari keseimbangan antara kepentingan Indonesia sebagai produsen/eksportir sawit dunia dan keterjangkauan harga minyak goreng dalam negeri. Menciptakan harga pasar 2 tier seperti ini tidaklah mudah dan butuh kombinasi instrumen pengendalian yang tepat.

Pemerintah mencoba untuk mengatasi kenaikan harga. Harga minyak goreng, bawang merah, cabai, serta harga pupuk nonsubsidi dan harga energi, antara lain adalah yang menjadi perhatian utama pemerintah untuk dikendalikan, karena secara umum Indonesia menjadi salah satu negara yang level inflasinya relatif terkendali, justru ketika banyak negara lain—baik negara maju maupun negara berkembang—mengalami lonjakan angka inflasi.

Kenaikan harga minyak goreng menjadi salah satu topik hangat karena inflasi minyak goreng menjadi salah satu anomali ketika inflasi di Indonesia secara keseluruhan cenderung terkendali, bahkan turun.

## Belum begitu berhasil

Sejauh ini kebijakan intervensi melalui operasi pasar belum terlalu berhasil. Implementasi Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 01 Tahun 2022 tetap berjalan dengan volume *pre-order* (PO) dari ritel modern tercatat sebanyak 19,23 juta liter dalam bentuk minyak goreng kemasan sederhana, tetapi realisasi hanya 380.008 liter (0,25 persen) dari target tiap bulan sebesar 200 juta liter atau 2,0 persen dari total PO yang diterbitkan oleh ritel modern.

Selain itu, kondisi harga minyak goreng saat ini rata-rata secara nasional masih tinggi, mencapai Rp 19.900/liter (kemasan sederhana Rp 18.900/liter,

premium Rp 20.900/liter). Kedua intervensi ini belum mencapai hasil yang optimum sehingga diperlukan terobosan yang cepat dan relatif sederhana.

Apa esensi dari paket kebijakan pengendalian minyak goreng? Pertama, pemerintah memberlakukan harga eceran tertinggi (HET) untuk semua minyak goreng kemasan. Kedua, pemerintah memberlakukan larangan terbatas dengan tujuan untuk mendorong pihak produsen sawit untuk mendahulukan kebutuhan minyak goreng domestik sebelum melakukan ekspor.

Ketiga, pemerintah mencoba menciptakan sistem insentif dan disinsentif agar semua produsen, baik dari *upstream* (hulu) maupun *downstream* (hilir), sama-sama berkolaborasi mencari solusi dalam menjaga stabilitas dan ketersediaan minyak goreng domestik. Kebijakan ketiga ini berprinsip "berat sama dipikul, ringan sama dijinjing".

Mengapa pemerintah melakukan intervensi minyak goreng kemasan? Harga keekonomian dari minyak goreng relatif tinggi sehingga agar dapat menyelesaikan masalah tanpa mengganggu APBN negara dan tak memberatkan konsumen, pemerintah berencana menutupi selisih antara harga keekonomian dari produksi minyak goreng yang mencapai Rp 17.000/liter dengan HET sebesar Rp 14.000/liter, dengan menggunakan dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Dana BPDPKS adalah dana "dari industri untuk industri". Dana BPDPKS didapatkan dari pungutan ekspor dan pengguna-

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |   |
|--|--|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 21 / 1 / 2022                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 6 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita                   |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

annya ditujukan untuk mendukung program strategis dari industri.

Untuk kepentingan akuntabilitas, pembiayaan dari BPDPKS hanya dapat dilakukan untuk minyak goreng kemasan dan minyak goreng kemasan sederhana saja. Dana BPDPKS agak sukar disalurkan untuk minyak goreng curah.

Kebijakan ini tentu saja mengundang beberapa kritik. Pertama, program ini seakan-akan menihilkan *branding*, di mana produk minyak goreng premium yang telah mempunyai *brand* dan reputasi disamakan harganya dengan minyak goreng kemasan sederhana yang kualitas dan pengemasannya lebih sederhana. Kedua, banyak pihak mengkritik, program ini juga menekan margin yang dinikmati produsen, distributor, ataupun pengecer secara signifikan. Ketiga, program ini juga dikritik karena membatalkan perilaku bisnis tertentu.

Untuk menjawab ketiga kritik ini, perlu penjelasan berikut. Pemerintah pernah mencoba untuk mendorong agar pihak swasta mendorong penyediaan minyak goreng kemasan sederhana guna mengisi kebutuhan akan minyak goreng. Namun, pada praktiknya, respons dari produsen minyak goreng sangat rendah. Sebagian dari mereka tidak tertarik atau kurang berkomitmen untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

Menghadapi kondisi seperti ini, pihak Kementerian Perdagangan akhirnya mengambil pilihan kebijakan berupa *price capping*, memberikan insentif dari BPDPKS dan menerapkan larangan terbatas, dengan membuat minyak kemasan bermerek (*branded*) tersedia untuk masyarakat dengan harga terjangkau.

Kementerian Perdagangan berpandangan, untuk menyelesaikan masalah ini, semua pihak tidak bisa bersikap *business as usual*. Semua pihak diharapkan memberikan sumbangsih dan kontribusinya untuk bisa menyediakan minyak goreng dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Periode intervensi itu sendiri diperkirakan tidak akan berlangsung permanen, sebab dari kurva harga CPO *forward*, terindikasi bahwa dalam jangka pendek dan menengah harga CPO akan turun sehingga bisa mengurangi tekanan harga yang ada.

Apa saja yang harus diwaspadai agar program ini dapat berjalan dengan lancar? Pertama, agar program ini bisa berjalan dengan baik, proses *reimbursement* dan proses administrasi untuk mendapatkan insentif dari BPDPKS harus dibuat agar relatif sederhana dan tidak berbelit-belit.

Kedua, tujuan dari larangan terbatas adalah mendorong pihak industri untuk mendukung ketersediaan bahan baku domestik. Harus diperhatikan bahwa

larangan terbatas ini hanya bersifat sementara dan jangan sampai larangan terbatas ini justru memberikan sinyal bahwa Indonesia membatasi ekspor CPO sehingga akan makin mendorong kenaikan harga CPO itu sendiri. Ketiga, harus diperhatikan jangan sampai kebijakan ini justru menimbulkan distorsi pasar dan kelangkaan minyak goreng di pasar, terutama minyak goreng yang tak mendapatkan insentif dari BPDPKS, yaitu minyak goreng curah.

Pada 2021, Indonesia mencatat rekor dalam hal ekspor, yakni rekor ekspor tertinggi sepanjang sejarah. Indonesia juga mencatat surplus neraca perdagangan tertinggi sepanjang sejarah. Sektor sawit merupakan sektor yang sangat berkontribusi dalam pencapaian ini.

Apabila kita dapat menyelesaikan masalah stabilitas dan ketersediaan minyak goreng ini, Indonesia dapat lebih berfokus untuk makin mendorong perkembangan industri sawit, dari hulu hingga hilir. Untuk itu, kita semua perlu pengorbanan dalam jangka waktu pendek dan bergotong royong dengan mendahulukan kepentingan rakyat banyak dalam hal ketersediaan minyak goreng.

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 21/1/2022                         |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 1                                 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto      |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel    |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input checked="" type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur  |

## TAJUK RENCANA

### Transparansi Harga Minyak Goreng

**P**emerintah diminta transparan dalam mengelola minyak goreng menyusul kebijakan subsidi menggunakan dana pungutan ekspor minyak sawit.

Pemerintah memberlakukan harga minyak goreng sawit Rp 14.000 per liter untuk semua jenis sejak hari Kamis (20/1/2022), menyusul terus naiknya harga minyak goreng hingga 30 persen di tingkat konsumen.

Kenaikan harga terjadi sejak sekitar tiga bulan lalu, mengikuti kenaikan harga minyak sawit mentah (CPO) di pasar internasional. Subsidi diambil dari dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) yang dipungut dari ekspor minyak sawit. Dana ini telah digunakan untuk menyubsidi bahan bakar nabati dan untuk peremajaan sawit rakyat.

Kenaikan harga minyak goreng sawit bukan kali ini terjadi. Tahun 2007 dan 2008 harga melambung akibat tingginya harga CPO dunia. Pemerintah bersama asosiasi pengusaha kelapa sawit, asosiasi minyak goreng sawit, dan asosiasi minyak nabati saat itu menetapkan industri CPO dan minyak goreng memasok kebutuhan dalam negeri. Harga ditentukan dari harga minyak goreng yang akan dilepas ke masyarakat (*Kompas*, 9/5/2007). Jika janji pengusaha tidak ditepati, pemerintah akan menaikkan pungutan ekspor CPO.

Perintah Presiden Joko Widodo kepada menterinya untuk mengendalikan harga minyak goreng tidak terlepas dari status minyak goreng sebagai bahan kebutuhan pokok. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 yang mengatur kebutuhan dan barang penting menyebutkan, antara lain, barang kebutuhan pokok memiliki porsi besar dalam kebutuhan rumah

tangga dan dapat memengaruhi inflasi. Karena nilai strategisnya itu, akses masyarakat terhadap minyak goreng dapat bernilai politis.

Ironi tingginya harga minyak goreng adalah Indonesia produsen CPO terbesar dunia. Posisi itu menjadikan Indonesia penentu harga. Dengan demikian, kenaikan harga minyak goreng di dalam negeri penyebabnya masalah domestik.

Subsidi menggunakan dana BPDPKS bukan solusi berkelanjutan. Pemerintah akan mengevaluasi kebijakan ini setiap bulan. Kita harus dapat menyelesaikan guncangan harga dengan lebih terstruktur, terintegrasi, sistematis, dan menyeluruh karena harga komoditas mengalami siklus naik-turun.

Pada saat harga CPO rendah, petani sawit kesulitan dan tidak memelihara sawitnya. Pada saat harga tinggi, petani mendapat harga tandan buah segar (TBS) tinggi dan konsumen menanggung kenaikan harga. Namun, saat ini keuntungan petani tergerus kenaikan harga pupuk dan sarana produksi lain yang lebih tinggi dari kenaikan harga TBS.

Sekarang kesempatan membenahi strategi tata niaga minyak goreng. Perlu evaluasi menyeluruh dari hulu hingga hilir secara transparan, apakah kenaikan harga disebabkan ketidakefisienan atau akibat keuntungan tidak wajar pada rantai produksi dan perdagangan CPO dan minyak goreng.

Kepentingan rakyat harus didahulukan, kebutuhan masyarakat wajib dipenuhi sebelum kepentingan lain.

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 21/1/2022                         |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9/1                               |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto             |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel           |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input checked="" type="checkbox"/> Tajuk        |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur         |

## TAJUK

# Kebijakan Minyak Goreng

**D**alam dua hari terakhir ini keluhan masyarakat terkait harga minyak goreng tak lagi terdengar. Masyarakat kini dapat membeli minyak goreng seharga Rp 14 ribu per liter. Harga tersebut mendekati harga minyak goreng sebelum melambung dalam dua bulan terakhir.

Kita mengetahui sebelum ini, keluh kesah masyarakat soal harga minyak goreng seakan tidak didengar oleh pemerintah. Mungkin lebih tepatnya pemerintah belum memiliki cara jitu menurunkan harga minyak goreng setelah harga minyak sawit mentah (CPO) di pasaran dunia naik tajam.

Upaya pemerintah melakukan operasi pasar minyak goreng seharga Rp 14 ribu per liter tidak membuahkan hasil. Harga minyak goreng di pasaran tetap tinggi dengan rata-rata Rp 20 ribu per liter. Bukan hanya karena volume operasi pasar minyak goreng yang kecil sehingga harga minyak goreng di pasaran masih tinggi, melainkan karena harga CPO-- yang merupakan bahan utama produksi minyak goreng--di pasaran dunia, juga tak turun-turun.

Masalahnya, untuk penduduk di negara-negara importir CPO masih bisa dimaklumi jika harus membeli minyak goreng yang meroket. Akan tetapi, kenaikan harga minyak goreng yang tidak bisa dikendalikan di Tanah Air sebagai negara nomor satu produsen CPO di dunia, menjadi tanda tanya besar. Jangan sampai Indonesia seperti pepatah 'ayam mati di lumbung padi'.

Persoalan harga minyak goreng dalam dua hari terakhir ini seakan sudah tidak ada lagi. Itu setelah pemerintah memutuskan untuk menjual harga minyak goreng satu harga, Rp 14 ribu per liter. Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menegaskan, pemerintah menetapkan kebijakan satu harga minyak goreng setara Rp 14 ribu per liter, yang dimulai pada Rabu, 19 Januari 2022 pukul 00.01 WIB. Melalui kebijakan ini diharapkan, masyarakat dapat memperoleh minyak goreng dengan harga terjangkau, dan di sisi lain, produsen tidak dirugikan karena selisih harga akan diganti oleh pemerintah.

Pemerintah, melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), telah menyiapkan dana Rp 7,6 triliun.

Dana sebesar itu akan digunakan untuk membiayai penyediaan minyak goreng kemasan bagi masyarakat sebesar 250 juta liter per bulan atau 1,5 miliar liter selama enam bulan.

Setidaknya, dalam enam bulan ke depan, pemerintah masih bisa menyediakan harga minyak goreng murah ke masyarakat. Apalagi, jika dalam enam bulan ke depan, harga CPO di pasaran dunia turun. Kebijakan harga minyak goreng Rp 14 ribu per liter, bahkan bisa otomatis tidak diminati masyarakat ketika harga CPO dunia normal seperti sebelum terjadi lonjakan. Saat harga CPO normal, harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng kemasan sederhana Rp 11 ribu per liter.

Namun, kemungkinan lain bisa terjadi saat minyak goreng subsidi sebanyak 1,5 miliar liter dalam enam bulan yang disediakan pemerintah, tidak mencukupi kebutuhan masyarakat. Apalagi, kita mengetahui, tidak sampai tiga bulan ke depan, akan masuk bulan Ramadhan dan dilanjutkan dengan Idul Fitri.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, konsumsi minyak goreng selama bulan puasa dan Lebaran Idul Fitri mengalami peningkatan. Bila pemerintah tidak menghitung adanya lonjakan kebutuhan minyak goreng pada Ramadhan dan Idul Fitri, sangat mungkin stok minyak goreng subsidi yang disediakan pemerintah 250 juta liter per bulan tidak akan mencukupi.

Kita juga berharap, pemerintah saat ini sudah menyiapkan opsi lain untuk menjaga pasokan minyak goreng di dalam negeri tidak terganggu. Kebijakan pencatatan ekspor untuk ekspor produk CPO dan sejumlah produk turunannya, memang akan dapat menjamin ketersediaan bahan baku minyak goreng.

Namun, pemerintah juga tidak ada salahnya untuk mencari penyebab kenaikan harga minyak goreng yang terjadi selama ini di luar karena kenaikan harga CPO di pasar dunia. Seperti diungkapkan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), yang akan terus memantau kenaikan harga minyak goreng di pasaran, termasuk adanya indikasi praktik kartel. Menurut KPPU, kenaikan harga minyak goreng jenis CPO tidak terlepas dari harga CPO global, tetapi di dalamnya, termasuk adanya penguasaan pabrik CPO secara vertikal. ■